

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2020 merupakan tahun krisis akibat *Covid-19* dimana ekonomi terhambat dan berdampak pada kejatuhan harga saham di Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menyentuh level 3.913 atau terkoreksi sebesar 38% dari level 6.347, dimana level tersebut merupakan level tertingginya di awal tahun 2020. Bursa Efek Indonesia (BEI) bahkan sempat menghentikan perdagangan saham sementara (*trading halt*) saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi sebesar 5%. Penurunan indeks tersebut disebabkan oleh kepanikan dari pelaku pasar yang secara serentak melakukan aksi jual sehingga saham-saham mengalami penurunan yang tajam. Contohnya saham perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk turun tajam dari harga awal tahun 2020 yang pada awalnya sempat menyentuh harga tertingginya di 1.750 per lembar saham kemudian turun ke harga 485 per lembar saham atau terkoreksi sebesar 72%.

PT PP (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat dalam bursa. PT PP (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa konstruksi bangunan dan sipil. PTPP berfokus pada empat jalur bisnis yaitu konstruksi, rekayasa, pengadaan dan konstruksi (*engineering*,

procurement, and construction/EPC), properti dan perumahan serta investasi. PT PP (Persero) Tbk tercatat dalam bursa dengan kode saham PTPP, saham PTPP tersebut masuk dalam indeks LQ45. Menurut Utomo (2016), indeks LQ45 merupakan nilai kapitalisasi pasar dari empat puluh lima saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. Empat puluh lima saham yang dipilih berdasarkan likuiditas tersebut akan selalu berubah karena ada penyesuaian setiap enam bulan sekali. Saham-saham yang masuk dalam indeks LQ45 serentak mengalami penurunan tajam ketika krisis *Covid-19*, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kode saham WIKA yang juga termasuk dalam indeks LQ45 mengalami koreksi sebesar 69% dari harga tertingginya di level 2.200 per lembar saham menuju level harga 675 per lembar saham.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil *recovery* pada September 2020, dimana pada saat itu pemulihan ekonomi pasca pandemi mulai digaungkan. Perusahaan-perusahaan mulai pulih dari yang awalnya merugi mulai berhasil membukukan laba. Momentum ini banyak dimanfaatkan oleh investor untuk mulai kembali berinvestasi. Menurut Tandelilin (2010), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Instrumen investasi memiliki beragam jenis dengan tingkat imbal hasil dan risiko yang berbeda beda, salah satu instrumen investasi adalah saham. Saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan terbuka yang mana seseorang yang memiliki saham suatu perusahaan berhak atas sebagian aset dari perusahaan tersebut (Hartono, 2008). Saham juga dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang dalam suatu

perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan. Orang yang memiliki saham pada suatu perusahaan biasa disebut sebagai investor.

Tujuan investor saham berinvestasi yaitu untuk mendapat dividen dan *capital gain* dari perubahan nilai harga pasar pada saham. Akan tetapi mengalokasikan dana pada instrumen investasi manapun tidak lepas dari risiko yang mungkin bisa terjadi. Risiko berinvestasi pada saham yaitu *capital loss*, *suspend*, dan likuidasi. Hal tersebut dapat menyebabkan hilangnya ekuitas investor yang telah ditempatkan. Investor saham harus melakukan analisis terhadap perusahaan yang akan dipilih untuk penempatan dana investasi. Upaya yang dapat dilakukan oleh investor untuk menganalisis suatu investasi saham ada dua cara yaitu dengan analisa fundamental dan analisa teknikal. Menurut Edianto (2016), analisis fundamental adalah studi tentang ekonomi, industri, dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan nilai dari saham perusahaan. Analisis fundamental menggunakan data-data laporan keuangan perusahaan dalam perhitungannya sedangkan analisa teknikal adalah suatu metode analisis dengan cara menganalisis statistik yang dihasilkan oleh aktivitas pasar di masa lampau guna memprediksi pergerakan harga di masa mendatang.

Salah satu aspek dalam analisis fundamental yaitu analisis rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap penjualan yang dihasilkan (Fernos, 2017). Rasio profitabilitas merupakan perhitungan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar

kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba atau keuntungan dalam aktivitas penjualan (Lestari dan Sabrina, 2013). Laba terdiri dari *gross profit*, *operating profit*, dan *net profit*. Perhitungan rasio-rasio profitabilitas ini mencari hubungan timbal balik antar pos yang terdapat dalam laporan laba rugi dengan pos-pos yang terdapat dalam neraca perusahaan guna memperoleh indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Analisis teknikal menyajikan informasi yang memberikan gambaran kepada investor untuk menentukan pada saat kapan melakukan pembelian dan kapan menjual saham tersebut untuk memperoleh keuntungan yang maksimal (Putri dan Mesrawati, 2019). Analisis teknikal memiliki tiga prinsip dasar, yaitu pergerakan harga yang terjadi di pasar telah mewakili semua faktor lain (*market action discounts everything*), terdapat suatu pola kecenderungan dalam pergerakan harga (*price move in trends*), sejarah akan terulang (*history repeats itself*) (Edianto, 2016). Tiga prinsip analisis teknikal tersebut akan digunakan dalam menganalisa pergerakan harga pasar dari saham suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menyusun karya tulis yang berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas dan Grafik Teknikal Terhadap Harga Pasar Saham pada PT PP (Persero) Tbk."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini. Rumusan masalah tersebut di antaranya adalah:

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap pergerakan harga pasar saham

PT PP (Persero) Tbk tahun 2020-2021?

2. Bagaimana *trend* pergerakan teknikal harga pasar saham PT PP (Persero) Tbk tahun 2020-2021?
3. Bagaimana cara memanfaatkan analisis rasio profitabilitas dan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis memberikan tujuan-tujuan penulisan karya tulis sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga pasar saham PT PP (Persero) Tbk tahun 2020-2021.
2. Untuk menjelaskan *trend* pergerakan teknikal harga saham PT PP (Persero) Tbk tahun 2020-2021.
3. Untuk menjelaskan cara memanfaatkan analisis rasio profitabilitas dan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan investasi.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis akan membahas analisis rasio keuangan dan grafik teknikal pada harga pasar saham PT PP (Persero) Tbk. Pembahasan terbatas pada rasio profitabilitas dan pergerakan teknikal harga pasar saham tahun 2020-2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, antara lain :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada pembaca mengenai analisis rasio profitabilitas dan analisis teknikal pada instrumen investasi saham, serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

b. Manfaat praktis

i. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai analisis rasio profitabilitas dan analisis teknikal dari instrumen investasi saham.

ii. Bagi investor saham

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan perihal cara untuk menganalisis suatu pergerakan harga pasar saham sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Penulis menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan dari karya tulis tugas akhir dalam bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Penulis akan menguraikan landasan teori yang terkait dengan pembahasan topik karya tulis. Teori-teori yang akan dibahas, antara lain adalah teori analisis fundamental terkait rasio profitabilitas suatu perusahaan dan teori

analisis teknikal pergerakan harga pasar saham.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Penulis akan memaparkan dampak krisis covid-19 yang menyebabkan ekonomi terhambat sehingga banyak perusahaan yang merugi. Penulis akan berfokus pada objek karya tulis yaitu PT PP (Persero) Tbk, kemudian penulis menjelaskan analisis fundamental yang berfokus pada rasio profitabilitas perusahaan dan analisis teknikal untuk menganalisis pergerakan harga pasar suatu saham.

Penulis menggunakan data laporan keuangan PT PP (Persero) Tbk tahun 2020-2021 untuk menganalisis rasio profitabilitas perusahaan dan data pergerakan grafik harga pasar saham tahun 2020-2021 untuk menganalisis pergerakan harga saham dari sisi analisis teknikal.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan perihal analisis fundamental yang berfokus pada analisis rasio profitabilitas perusahaan dan analisis teknikal dari suatu saham berpengaruh pada pergerakan harga pasar saham di masa yang akan datang.